

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU DAN HASIL PENELITIAN

- Abdulkadir, Muhammad, 2001, *Hukum Ekonomi Hak Kekayaan Intellektual*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Amiruddin, Zainal Asikin, 2003, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, P.T. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Aburaera *et all*, 2013, *Filsafat hukum Teori Dan Praktek*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Allen, Stephen and Alexandra Xanthaki, 2005, “*Reflections on the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples*”, Oxford and Portland, Oregon.
- Amiruddin dan Zainal Asikin, 2003, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, P.T. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Barizah, Nurul, 2009, *Intellectual Property Implications On Biological Resources (Indonesia’s Adoption Of International Intellectual Property Regimes And The Failure To Adequately Address The Policy Challenges In The Area Of Biological Resources)*, Nagara, Jakarta
- , Ragil Yoga Edi, *Model ACESS And Benefit Sharing Governance For The Utilization Of Indonesia’s Biodiversity For Poverty Alleviation*, Laporan Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional Batch II, Tahun Anggaran 2009.
- Badan Pengkajian dan pengembangan kebijakan (BPPK), 2010, *Kajian Isu Access & Benefit Sharing dan Hasil COP-10 CBD*.
- Bhattacharya Sayan, *Bioprospecting, biopiracy and food security in India: The emerging sides of neoliberalism*, *International Letters of Social and Humanistic Sciences* 12 (2014) 49-56 ISSN 2300-2697 Available online at www.ilshs.pl.
- Bowo, Rahmat Suharto, 2001, *Perlindungan Hak Dunia Ketiga Atas Sumber daya Alam*, PT.Tiara Wacana Yogya.
- Breda, Zimkus, *The ABCs OF ABS: The Nagoya Protocol and Its Relevance to U.S. Natural History Collections, Collections Management and Research*, PPT, Museum Of Comparative Zoology, Harvard University.

- Budiman, Arief 1996, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Colchester, M. and MacKay, F.2004, *In Search of Middle Ground: Indigenous Peoples, Collective Representation and the Right to Free, Prior and Informed Consent, Forest Peoples Programme*.
- Campbell, Jasmine 2012, *Engaging With Free, Prior, and Informed Consent*, www.bsr.org.
- Daulay, Zainul, 2011, *Pengetahuan Tradisional*, Rajawali Pers, Jakarta.
- D. Y.W. Susi Irianti, 2019, *Kekayaan Intelektual Perlindungan Varietas Lokal dan Hak Masyarakat Lokal*, Inteligencia Media, Malang.
- D.Sastrapradja Setiyati, 1992, *Ekonomi Dan Keanekaragaman hayati, Mengembangkan dan Memanfaatkan Perangsang Ekonomi Untuk Melestarikan Keanekaragaman hayati Hayati*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Delong, D.C. 1996, *Defining Biodiversity*. Wildl.Soc.Bull.
- Di Castri, F and T.Younes, 1996, *Biodiversity, Sciences and Development: Towards a new patherships*, Cambridge, University Press.
- Dutfield, Graham, . *What is biopiracy?*, International Expert Workshop on Access to Genetic Resources and Benefit Sharing: Record of Discussion, Cuernavaca, Mexico, October 24-27, 2004. ISBN: ISBN 0-662-38945-X CONABIO and Environment Canada, Mexico. This publication is available online at www.canmexworkshop.com. <http://www.polisproject.org/>
-, 2003 *Bioprospecting: legitimate research or 'biopiracy*, available, <http://www.scidev.net/en/agriculture-and-environment/bioprospecting/policy-briefs/bioprospecting-legitimateresearch-or-biopiracy>
- Dumas-Titoulet Imprimeurs, 2003, Konvensi ILO mengenai Masyarakat Hukum Adat, 1989 (No.169): *Sebuah Panduan Jenewa, Kantor Perburuhan Internasional*, ISBN 978-92-2-813467-4 (print) ISBN 978-92-2-820333-2 (web pdf).
- Dzakiyyah, Madiha Chairunnisa, 2012, “Implementasi Mekanisme *Prior Informed Consent (PIC)* Dan *Access And Benefit Sharing System (ABS)* Dalam Upaya Optimalisasi Bioprospeksi Sumber Daya Genetik Dikawasan Laut Indonesia,” *tesis*, Fakultas hukum Universitas Gadjah Mada.

- Erwin, Muhamad, 2011, *Hukum Lingkungan Dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Refika Aditama, Bandung.
- , 2013, *Filsafat Hukum Refleksi Kritis Terhadap Hukum*, Rajawali, Jakarta.
- Erlies Salim, Septiana N, 2014, *Buku Kedua Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Disertasi dan Tesis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm.25, ISBN 978-979-769-732-7
- Gaston, K.J & J.1. Spicer, 1998, *Biodiversity: An Introduction*, Blackwell Science, Oxford: United Kingdom.
- G. Peter Pan, 2006, *Bioprospecting: Issues And Policy Considerations, Legislative Reference Bureau, Report No. 1, available : <http://lrbhawaii.org/reports/legrpts/lrb/rpts06/biocon.pdf>*
- Hamzah, Andi, 2005, *Penegakan hukum Lingkungan*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Hartati, Deny, 2012, "Kajian Hukum Mengenai Akses Dan Pembagian Keuntungan Pada pemanfaatan Sumber Daya Genetik Kelautan dan Perikanan," *tesis*, program pascasarjana, peminatan transnasional, universitas Indonesia.
- Hardja, Koesnadi Soemantri, 2007, *Perencanaan Pembangunan Hukum Nasional Bidang Lingkungan Hidup*, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan HAM RI.
- Hatta Moh, 2013, *Hukum kesehatan & Sengketa Medik*, Liberty, Yogyakarta.
- Hawin M. Budi Agus Riswandi, 2018, *Isu-Isu Penting Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia*, Gadjah Mada University Press.
- Hill, Christina, Serena Lillywhite dan Michael Simon, *Pedoman untuk persetujuan bebas dan sadar*, Oxfam Australia 132 Leicester Street Carlton Victoria, Australia, ABN 18 055 208 636 Website: www.oxfam.org.au.
- Huchinson, Ferry, 2002, *Researching and Writing In law*, Lawbook Co, Australia.
- Indrawan *et all*, 2007, *Biologi Konservasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Irianti, Susi. Y.D.W., 2019, *Kekayaan Intelektual Perlindungan Varietas Lokal Dan Hak Masyarakat Lokal*, Interligensia Media, Malang.

- Istanto, Sugeng, 2007, *Penelitian Hukum*, CV.Granda Yogyakarta.
- James Headley, 2012, *Public Participation in Foreign Policy*, United Kingdom: Individual Chpapten.
- Jasmine Campbell, *Engaging With Free, Prior, and Informed Consent*, www.bsr.org September 2012.
- Jenny Ratna Suminar, “Komunikasi Dan Perluasan Partisipasi Publik Dalam Pembangunan ,” *Governance: Sinergi Masyarakat, Swasta, dan Pemerintah Yang Berkeadilan*, *Pusat Penelitian Kebijakan Publik Dan Pengembangan Wilayah Universitas Padjajaran*, Vol.3 Tahun 2007.
- Johan Ragnar, *Biopiracy, The CBD And TRIPs –The Prevention Of Biopiracy*, *Thesis*, Fakultas of Law, University Of Lund, Spring 2004.
- Kelsen Hans, 2011, *Teori hukum Murni*, Nusa Media, Bandung.
- Khoshoo T.N, 1996, *Biodiversity in Indian Himalaya: Conservation and utilization In Banking On Biodiversity*, edited by Sheggi P. Katmandu: *International Centre For Integrated Mountain Development (ICIMOD)*.
- Krisna Dronamraju, 2008, *Emerging Consequences Of Biotechnology Biodiversity Loss And IPR Issue*, World Scientific Publishing, Singapore, ISBN.-13 978-981-277-500-9.
- Konphalindo, *Sistem Paten Tidak boleh menjarah Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional*”Conferences Of Parties 9 CBD,Bonn Jerman,19-30 2008.
- Leksono S, Amin., 2011, *Keanekaragaman hayati Teori dan Aplikasi*, UB Press, Malang.
- Leo van der Vlist (Netherlands Centre for Indigenous Peoples) Wolfgang Richert (Wolf Consultancy) *FSC guidelines for the implementation of the right to free, priorand informed consent (FPIC) Version 1*, 30 October 2012, FSC International Center GmbH,Charles de Gaulle Strasse 553113 Bonn Germany, October 2012.
- Linsey Tim, Eddy Damian dkk, 2002Hak Kekayaan intelektual suatu pengantar *Asian Law Group Pty Ltd*, Alumni, Bandung.
- Lovejoy,T.E, 1980.The Global 2000 Report to the President (G.O.Barneyed) Vol.2 The Technical report pp 327-332. Penguin, New York.

- Lubis, Efridani, 2009. *Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik berdasarkan penerapan konsep Sovereign right dan Hak Kekayaan Intelektual*, Alumni, Bandung.
- Lukman, 2012, Model Pengelolaan Sumber Daya Genetik Dan Pengetahuan Tradisional Indonesia, Kemenristek, deputy sumberdaya Iptek, Asisten Deputy Kekayaan Intelektual dan Standardisasi Iptek, ISBN 9786021733202, Jakarta.
- Waters, Malcolm 1994, *Modern Sociological Theory*, Sage Publications.
- Mark Rumler , *Free, prior and informed consent: a review of free, prior and informed consent in Australia*, Oxfam, Australia , 2011 Oxfam Australia is affiliated with the Australian Council for International Development (ACFID), by whose code of ethics we are bound; Oxfam International, by whose constitution and code of conduct we are bound; People in Aid, by whose code we are bound; and the Refugee Council of Australia. This report is available online at: <http://www.oxfam.org.au/explore/mining>.
- Marcus Colchester dan Maurizio Farhan Ferrari, 2007, Menjadikan FPIC- Prinsip Persetujuan Tanpa Paksaan atas dasar Informasi Awal - Berjalan: Tantangan dan Peluang bagi Masyarakat Adat, Kertas kerja FPIC, Forest Peoples Programme, Moreton-in-Marsh, judul dalam bahasa Inggris *Making FPIC Work: Challenges and Prospects for Indigenous Peoples*.
- M.Syarif Laode, Andri G. Wibisana (editor), Hukum Lingkungan Teori, Legislasi, Dan Studi Kasus, , tanpa tahun, *The United Agency For National Developmen (USAID)*.
- McNeely, Jeffrey A., 1992, *Ekonomi Dan Keanekaragaman Hayati Mengembangkan Dan Memanfaatkan Perangsang Ekonomi Untuk Melestarikan Sumber Daya Hayati*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Melese, Dagnachew Tefera, *Biopiracy : International Perspektif And The Case Of Ethiopia (Legal and Institutions Regime)* Thesis, Addis Ababa University, College of Law And Governance Studies School of Law, Juli 2013.
- Meyer, 2000, "The UN Biological Diversity Convention, Biotechnology and Intellectual Property Rights, *Bio-Science Law Review*, 131, Watal(fn),

- Mgbeoji, Ikechi 2006, *Global biopiracy, Patent, Plants, and Indigenous knowledge*, UBC Press, Vancouver.
- Naresh, "Intellectual Property Rights With Special Reference to Biodiversity Management and Sustainable Development," *thesis*, Departement of Law, Maharshi Dayanand University, Rohtak, 2012.
- Prasetyo Teguh, Halim Abdul Barkatulloh, 2012, *Filsafat, Teori, & Ilmu Hukum Pemikiran Menuju Masyarakat Yng Berkeadilan dan Bermartabat*, Rja Grafindo Bersada, Jkarta.
- Peterson, Kelsey, *Free, Prior and Informed Consent: ILO 169 and the UNDRIP*, The American Indian Law Program and Getches-Wilkinson Center for Natural Resources, Energy & the Environment, 2013, *Free, Prior and Informed Consent: Pathways for a New Millennium*, University of Colorado Law School.
- Rahardjo, Satjipto, 1996, *Ilmu Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rakhmad Bowo Suharto, 2001, *Perlindungan Hak Dunia Ketiga Atas Sumber Daya Alam*, Tiara, Wacana, Yogya.
- Rasjidi, Lili, Ira Thania Rasjidi, 2007, *Dasar-Dasar Filsafat Dan Teori Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rawls, John, 2006, *A Theory Of Justice Teori Keadilan Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk mewujudkan Kesejahteraan Sosial Dalam Negara*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ragnar, Johan, *Biopiracy, the CBD and TRIPs-The Prevention Of Biopiracy*, Thesis, Faculty Of Law University Of Lund, 2004.
- Risang, Miranda Ayu, Harry Alexander, Wina Puspitasari, 2014, *Hukum Sumber Daya Genetik, Pengetahuan Tradisional, Dan Ekspresi Budaya Tradisional Di Indonesia*, Alumni, Bandung.
- , 2006, *Memperbincangkan Hak Kekayaan Intelektual: Indikasi Geografis*, Alumni, Bandung.
- Tri Rusti Maydrawati, 2008, *Perlindungan Hukum Terhadap Pengetahuan Tradisional Di Bidang Obat-Obatan Tradisional*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- The Road To An Anti Biopiracy Agreement (the Negotiation Under The United Nations Convention On Biological Diversity, second edition, third*

world Networking 2011, ISBN :978-967-5412-54-7, see
website:www.twinside.org.sg

Tobias, Peter, Stoll And Anja Van Hahn, *Indigenous Heritage And Intellectual Property Genetic Resources, Tradisional Knowledge And Folklore*, Edited by Silke Lewinski, Kluwer Law Internasional , The Hague, London

Saefullah, *Hukum Lingkungan Paradigma Kebijakan Kriminal Di Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati*, Uin Malang Press, 2007.

Salman, Otche S., & Anthon F. Susanto, 2007, *Teori Hukum (Mengingat, Mengumpulkan, Membuka kembali)*, Refika Aditama,

Sardjono, Agus, 2010, *Hak Kekayaan Intelektual dan Pengetahuan Tradisional*, Alumni, Bandung.

Sahai, Suman , 2007, *Biopiracy Imitation Not Innovations*, , ISBN 81-901009-9-8, Gene Campaign, New Delhi, Website:www.genecampaign.com.

Scout, Hanna, *Biopiracy: A Defence, Intellectual Property Dissertation* , LW 556 2004 – 2005, Convenor.

Simarmata, Ricardo, *Pengakuan Hukum Terhadap Masyarakat Adat di Indonesia*, UNDIP, Bangkok, 2006.

Sittenfeld, Ana and A. Lovejoy. 1996. *Biodiversity Prospecting Frameworks: The INBio experience in Costa Rica*. In McNeely and Guruswamy (eds.). *Their Seed Preserve: Strategies for protecting global biodiversity*, Duke University Press.

Salim, Septiana Earlis, 2014, *Buku Kedua Peerapan Teori Hukum Pada Penilaian Disertasi dan Tesis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soetikno, 1988, *Filsafat Hukum*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Soekanto Soerjono, Sri Mamudji, 2007, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugandhy, Aca, Rustam Hakim, 2007, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Springer Jenny dan Vanessa Retana, 2014, “Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan dan REDD+”, *Kertas Kerja Pedoman dan Sumber Daya Dokumen ini telah diproduksi bersama oleh Program*

Manusia dan Konservasi WWF-AS dan Program Hutan dan Iklim global WWF .

Vandana Shiva, 1997, *Biopiracy : The Plunder Of Nature And Knowledge*, ISBN, 0-89608-555-4, South End Press Collection, Cambridge.

Von Lewinski Silke, 2003, *Indigenous Heritage And Intellectual Property Genetic Resources, Tradisional Knowlegde, Folklore*, Kluwer Law Internasional, Netherlands, ISBN 90-411-2218-4,

Wibisono, Makarim, Protokol Nagoya Dan Langkah kedepan, Diskusi terbatas : Hasil COP 10 CBD dan Langkah Ke Depan, Jakarta 16 November 2010, Lampiran, dari Kajian isu Access & Benefit Sharingn Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan (BPPK), Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2010.

Wahyono, Sri, Prosedur Izin Penelitian Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Litbang Asing, Badan Usaha Asing Dan Orang Asing Dalam Melakukan Kegiatan Litbang Di Indonesia, Sekretariat Perizinan Penelitian Asing Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi - Republik Indonesia, Jakarta 2015.,

Widjaja, A., Elizabeth, *et all*, 2014, *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*, ISBN 978-979-799-801-1, LIPI Press, Jakarta.

Wignjosoebroto, Soetandyo, 2002, berjudul *Hukum; Paradigama; Metode dan Dinamika Masalahnya*, ELSAM – HUMA Jakarta.

W.L Neuman, *Social Research Methods, Allyn and Bacon*, London, 1991

Yuliati, Prinsip Hukum Perlindungan Hak Petani (Farmer' Rights) Atas Tanaman Di Indonesia, *Ringkasan Disertasi*, Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya, 2015.

B. JURNAL, PUBLIKASI ILMIAH, MEDIA, DOKUMEN, KAMUS.

Ahmad Redi, Analisa dan Evaluasi Tentang Sistem Sumber Daya Genetik, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta, 2015.

Alexander Harry , Perlindungan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional Dalam Hukum Nasional dan Hukum Internasional,

makalah, dalam Konsultasi Nasional SDGPTEBT, Bandung, 11 April 2017.

Allen Stephen and Alexandra Xanthaki, "*Reflections on the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples*", Oxford and Portland, Oregon, p.49. See also "*United Nations Economic and Social Council Permanent Forum on Indigenous Issues*", Fourth Session, and "*Report of the International Workshop on Methodologies regarding Free, Prior and Informed Consent and Indigenous Peoples*", E/C.19/2005/3. p.8. see website <http://www.wipo.int/tk/en/resources/glossary.html>

Anderson Patrick, *Free, Prior, and Informed Consent* dalam REDD+: Prinsip dan Pendekatan untuk Pengembangan Kebijakan dan Proyek Bangkok, Februari 2011, *RECOFTC – The Center for People and Forests, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Sector Network Natural Resources and Rural Development – Asia*.

Ardanta, Arry Sigit, "Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Bagi Produk Budaya Tradisional", Makalah disampaikan pada Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual, Surabaya, 26-28 Juni 2008.

Bhattacharya, Sayan, *Bioprospecting, biopiracy and food security in India: The emerging sides of neoliberalism*, *International Letters of Social and Humanistic Sciences* 12 (2014) 49-56 ISSN 2300-2697 Available online at www.ilshs.pl

Bebek A. K. N. Djundjuran, Peran Kemlu dalam Perlindungan Genetic Resources, Traditional Knowledge, and Folklore (GRTKF), *Tabloit diplomasi*, No. 56 Tahun V, Tgl. 15 Juli - 14 Agustus 2012.

Bustami Simona, Peran Negara Melindungi Sumber Daya Genetik Dalam Rezim Hukum Paten Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN, *Makalah*, 2017

Chairunnisa, Madiha Dzakiyyah, Implementasi Prior Informed Consent (Pic) Dan Access And Benefit Sharing System (Abs) Dalam Upaya Optimalisasi Bioprospeksi Sumber Daya Genetik Kawasan Laut Indonesia, *Jurnal Penelitian Hukum Volume 2, Nomor 3, November 2015*.

Christine L. Huffard, Mark V. Erdmann, Tiene Gunawan, "*Prioritas Geografi Keanekaragaman Hayati Laut Untuk Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan Di Indonesia*". United States Agency for International Development (USAID) melalui program CTSP dan MPAG Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Direktorat

Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Marine Protected Areas Governance Program, 2012.

Christian Prip, G. Kristin Rosendal dkk, *The Australian ABS Framework: A Model Case for Bioprospecting*, FNI Report 1/2014, ISBN 978-82-7613-674-6, ISSN1893-5486.

Collins Nina, 2016, *Lessons from Implementing Free Prior and Informed Consent (FPIC) in the Philippines: A Case Study for Teaching Purposes – Facilitator*, Centre for Social Responsibility in Mining see : <https://www.csr.uq.edu.au/media/docs/1406/csr-fpicphilippinesfinalversion.pdf>

Dahono, Bambang Adji, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Ditjen Konservasi Keanekaragaman Hayati Kementerian LH dan Kehutanan, Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Dalam Kerangka Penelitian, *Makalah*, lokakarya Sumber Daya Genetik, Surabaya, 21 Oktober 2015

Djalal, Shalahudin Tanjung, Indonesia di Kancah Lingkungan Global, *Makalah* disampaikan pada seminar Gerakan Non Blok, Juli 1992, Universitas Slamet Riyadhi, Surakarta, 1992.

Dewan Kehutanan Nasional dan UN-REDD Programme Indonesia, Rekomendasi Kebijakan: Instrumen *Free, Prior Informed Consent (FPIC)* Bagi Masyarakat Adat Dan Atau Masyarakat Lokal Yang Akan Terkena Dampak dalam Aktivitas REDD+ di Indonesia, Disusun dari hasil konsultasi dengan multi pihak pemangku kepentingan, Jakarta, 2011.

Dutfield, Graham, *Policy Briefs Bioprospecting: Legitimate Research Or 'Biopiracy'?* 26 May 2003. *Science And Development Network News, Views And Information About Science, Technology And The Developing World*

Florian Rabitz, *Biopiracy after the Nagoya Protocol: Problem Structure, Regime Design and Implementation Challenges*, *A Journal of The Brazillian Political Science Association*, 2015 9 (2),P.30, available, <http://dx.doi.org/10.1590/1981-38212014000200010>.

Geneviève Bourdy,at.all, *Quassia “biopiracy” case and the Nagoya Protocol: A researcher's perspective*, *Journal of Ethnopharmacology* 206 (2017) 290–297

*Guideline On Informed Consent, Review Council Council on Clinical Affairs
Latest Revision 2015, Clinical Practice Guidelines, American
Academy Of Pediatric Dentistry, 38 / NO 6 16 / 17.*

Golar, Rizal Mahfud, dkk, Pokja IV, Panduan Pelaksanaan PIC Dalam Program
UN-REDD Sulawesi Tengah, Kelompok Kerja REDD+ Provinsi
Sulawesi Tengah, Bidang FPIC Dan Pemberdayaan. 2012.

Hardison, Preston, *Prior Informed Consent (PIC) Prior Informed Approval (PIA)
Part I No. 15, The Monthly Bulletin of the Canadian Indigenous
Caucus on the Convention on Biological Diversity, October 2000,
Canada.*

Hardja, Soemantri, Koesnadi, *Perencanaan Pembangunan Hukum Nasional
Bidang Lingkungan Hidup, Badan Pembinaan Hukum Nasional
Departemen Hukum dan HAM RI tahun 2007.*

Hasil konsultasi dengan multi pihak pemangku kepentingan Masyarakat Adat/
Lokal, Pemerintah, Swasta, LSM dan Akademisi,, “Rekomendasi
Kebijakan Instrumen Free, Prior, Informed, Consent (FPIC) Bagi
Masyarakat Adat dan atau Masyarakat Lokal yang Akan Terkena
Dampak Dalam Aktivitas REDD+ di Indonesia”. Dewan
Kehutanan Nasional (DKN) dengan dukungan UN – REDD
Programme Indonesia pada Januari sampai dengan Februari 2011
di Jakarta.

Husbany, Fristy, Kajian Atas Pengakuan terhadap Hak dan Eksistensi Masyarakat
Adat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Peraturan
Perundang-undangan Lingkungan Hidup di Indonesia, *Jurnal
Hukum Lingkungan, ICEL (Indonesian Center for Environmental
Law), Tahun IV NO. 1/1997*

Ikbal, Prinsip *Free And Prior Informed Consent* Terhadap Perlindungan
Masyarakat Adat Atas Tanah Dalam Perspektif Hukum Hak Asasi
Manusia Internasional, *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Volume 6
No. 3 Sept.-Desember 2012, ISSN 1978-5186*

Indonesian *Biodiversity Strategy And Action Plan (IBSAP) 2015-2020, ISBN :
978-602-1154-49-6, Jakarta, 2016, kerjasama Kementerian
Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS),
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH), dan
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).*

Iowa Youth Symposium on the United Nations , October 2013, Study Guide
Concerning the Question ~*What should be the United States’
position in the United Nations on biopiracy? Science Topic.*

- Iskandar, Aktualisasi Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup Dalam Kebijakan Perubahan Peruntukan, Fungsi dan Penggunaan Kawasan, *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol.3 September 2011.
- Iur Damos Dumoli Agusman, Sekretaris Direktur Jenderal Hukum & Perjanjian Internasional Kementerian Luar Negeri, “Database Lanjutan Pembahasan *Defensive Approach* Perlindungan SDGPTEBT,” *makalah*, disampaikan dalam Konsultasi Nasional Tentang Sumberdaya Genetika, Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional (SDGPTEBT), Hotel Aryaduta, Bandung, 9-12 April 2017.
- Islami. Tegar, Kepentingan Indonesia Meratifikasi Protokol Nagoya 2013, *Jom Fisip* , Volume 2 No. 2 – Februari 2015.
- Iskandar, Aktualisasi Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup Dalam Kebijakan Perubahan Peruntukan, Fungsi dan Penggunaan Kawasan, *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol.3 September 2011.
- Jorge Cabrera Medaglia, Frederic Perron-Welch and Freedom-Kai Phillips, 2014, *Overview Of National and Regional Measures on Access And Benefit Sharing Challenges And Opportunities In Implementing The Nagoya Protocol*, Third Edition, the Centre for International Sustainable Development Law (CISDL) Biodiversity & Biosafety Law Research Programme , www.cisdll.org
- Jenny Springer, Vanessa Retana, Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan dan REDD+: Pedoman dan Sumber Daya, Kertas Kerja WWF, Januari 2014.
- Kuei-Jung Ni, *Legal Aspects of Prior Informed Consent on Access to Genetic Resources: An Analysis of Global Lawmaking and Local Implementation Toward an Optimal Normative Construction*, *Vanderbilt Journal Of Transnational Law* Vol. 42:227, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Edisi Kedua, 199.
- Konvensi ILO mengenai Masyarakat Hukum Adat, 1989 (No.169): Sebuah Panduan Jenewa, Kantor Perburuhan Internasional, 2003, ISBN 978-92-2-813467-4 (print) ISBN 978-92-2-820333-2 (web pdf).

Lehr, Amy K., *Indigenous Peoples' Rights and the Role of Free, Prior and Informed Consent, A Good Practice Note endorsed by the United Nations Global Compact Human Rights and Labour Working Group* on 20 February 2014.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 2014, *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*, LIPI Press, ISBN 978-979-799-801-1, Jakarta,

Mekanisme Dan Koordinasi Penyelenggaraan Kerjasama Luar Negeri Dengan Mitra Kerja Indonesia Rapat Pembahasan Pengelolaan Kerjasama Litbang Kehutanan, 23 Oktober 2014, Bogor, Sekretariat Perizinan Peneliti Asing Kementerian Riset Dan Teknologi.

Messelina, Friska Sirait dkk, *Pengaturan Hukum Internasional Mengenai Bioteknologi dan Dampaknya Terhadap Keanekaragaman Hayati*, *Journal of International Law*, Vol 1, No.2 2013, yang diakses pada jurnal.usu.ac.id

Muazzin, *Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat dalam Kegiatan REDD+*, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* No. 66, Th. XVII (Agustus, 2015), ISSN: 0854-5499

Oxfam America Briefing Paper, September 2013, *Free Prior And Informed Consent In The Philippines Regulations And Realities*, www.oxfamamerica.org.

Parshuram Tamang, *An Overview of the Principle of Free, Prior and Informed Consent and Indigenous Peoples in International and Domestic Law and Practices*, makalah, *Workshop On Free, Prior And Informed Consent*, PFII/2004/WS.2/8, Department Of Economic And Social Affairs, Division For Social Policy And Development

Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC) dalam REDD+, Buku panduan untuk fasilitator akar rumput "Pertanyaan dan jawaban" Judul asli: *Free, Prior, and Informed Consent in REDD+ A Handbook For Grassroots Facilitators Questions And Answers*, *The Center For People And Forests Dan Norad (RECOFTC)*, Oktober 2015 website <http://www.recoftc.org/project/grassroots-capacity-building-redd>.

Protected Area Management Board (PAMB) - refers to the decision-making body created by R.A. 7586 which exercises jurisdiction over a protected area within its areas of responsibility, Section 2. definition of terms, huruf y, DAO No.96-20-<http://wipolex.wipo.int/en/text/224707>.

Secretariat Of The Permanent Forum On Indigenous Issues United Nations, New York, 17-19 January 2005

Patrick Anderson, 2011, *Free, Prior, and Informed Consent* dalam REDD+: Prinsip dan Pendekatan untuk Pengembangan Kebijakan dan Proyek, Februari.

P. Niels Louwarrs, "Tokoh", *Media HKI bulletin Informasi dan Keragaman HKI*, Vol.IV/No.1 /Peb, 2007.

Pengembangan Data Base Kehati (*Clearing House Mechanism*), ASDEP Urusan Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan Kementerian Lingkungan Hidup, 2013, Jakarta.

Rachel Wynberg, Jaci van Niekerk, Mandy Taylor, 2012, *South Africa's Bioprospecting, Access and Benefit-Sharing Regulatory Framework Guidelines for Providers, Users and Regulators* Department of Environmental Affairs, The Director-General Private ISBN 978 0 621 40885 0, www.environment.gov.za

Ratna, Jenny Suminar, "Komunikasi Dan Perluasan Partisipasi Publik Dalam Pembangunan ," *Governance: Sinergi Masyarakat, Swasta, dan Pemerintah Yang Berkeadilan*, Pusat Penelitian Kebijakan Publik Dan Pengembangan Wilayah, Universitas Padjajaran, Vol.3 Tahun 2007.

R, Kimberly, Marion Suiseeya, *Global Environmental Politics*, Volume 14, Number 3, August 2014, P. 104. Available; <https://muse.jhu.edu/article/552015>.

Rizal Mahfud Syamsul Saifudin Dkk, *Panduan Pelaksanaan Free Prior Informed Consent (FPIC) - Program Un-Redd+ Di Sulawesi Tengah, Kelompok Kerja Redd+ Provinsi Sulawesi Tengah Bidang FPIC Dan Pemberdayaan* Januari, 2012.

Robert Goodland, "*Free, Prior and Informed Consent and the World Bank Group.*", *Sustainable Development Law and Policy*, Issue 2, Volume 4, Summer 2004, 66-74.

Samedi, "Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Indonesia : Rekomendasi Perbaikan Undang Undang Konservasi ", *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, Volume 02 Issue 02/Desember 2015, Indonesia Centre For Environmental Law (ICEL), www.icel.or.id/jurnal.

- Springer, Jenny, Vanessa Retana, “Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan dan REDD+”, *Kertas Kerja* Pedoman dan Sumber Daya Dokumen ini telah diproduksi bersama oleh Program Manusia dan Konservasi WWF-AS dan Program Hutan dan Iklim global WWF.
- Sthefanny Avonina, ”Pembajakan Karya Intelektual Indonesia oleh Pihak Asing: Benarkah Semata-mata Kesalahan dari Pihak Asing?” Buletin “*KONVERGENSI*” Edisi I tanggal 14 Agustus 2006.
- Subroto, M.Ahkam dan Suprapedi, “Aspek-aspek HKI Dalam Penyusunan Perjanjian Penelitian dengan Pihak Asing Dibidang Biologi.” *Makalah*, Disampaikan dalam Rapat Tim Koordinasi Pemberian Ijin Penelitian. LIPI, Jakarta 16 Oktober 2001.
- Surono, Agus, “*Free And Prior Consent* dalam Konflik Pengelolaan Sumber Daya Hutan”, *Jurnal Hukum Ekonomi dan Teknologi Fakultas, Hukum Universitas Alazhar Indonesia*, No. 1 Maret 2006.
- The Food and Agriculture Organization Of The United Nation*, 2014, *Respecting, free, prior and informed consent Practical guidance for governments, companies, NGOs, indigenous peoples and local communities in relation to land acquisition*, ISBN 978-92-5-108000-9 (print) E-ISBN 978-92-5-108001-6 (PDF), Rome.
- Tjandra Surya, ”*Biopiracy : Rezim Hak Atas Kekayaan Intellectual Global (TRIPs) Dan Akses Pangan Dunia Ketiga*” *Gloria Juris*, Vol.4, No.1, Januari-April 2004
- Triamodjo, Marsudi Protocal Nagoya pemanfaatan SDG secara adil dan Seimbang.makalah*, tanpa tahun.
- T. Swanson, “Why Is There A Biodiversity Convention? The International Interest In Centralized Development Planning”, (1999) 75, *International Affairs*, 307-331.
- Tatty A.Ramli, Yety Sumiyati, Model Integrasi Lembaga Perwakilan Untuk Pendaftaran Sebagai Alternatif Pendaftaran Untuk memperoleh Perlindungan Hukum Indikasi Geografis Ubi Cilembu, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Tahun ke-39 Nomor 1 Januari 2009, ISSN 0215 9687, Badan Penerbit FHUI,.
-, Yeti S., Frency S., dan Arif F, Model Partisipatif Penyusunan Buku Persyaratan sebagai Prasyarat Perlindungan Hukum Indikasi Geografis, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* No. 3 Vol. 22 Juli 2015.

UNCTAD, The Convention on Biological Diversity and the Nagoya Protocol: Intellectual Property Implications, A Handbook on the Interface between Global Access and Benefit Sharing Rules and Intellectual Property, 2014. United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), Geneva, Switzerland, United Nations Publications, website: un.org/publications.

United Nations Permanent Forum on Indigenous Issues (UNPFII), *Report of the International Workshop on Methodologies Regarding Free Prior and Informed Consent*, Document E/C.19/2005/3, endorsed by the UNPFII at its Fourth Session

UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, March 2008, www.un.org/esa/socdev/unpfii/documents/DRIPS_en.pdf

Yulia, Zinatul Ashiqin Zainol, "Melindungi Keanekaragaman hayati Dalam Kerangka Protokol Nagoya", *Mimbar Hukum* volume 25 Nomor 2 Juni 2013.

Vanessa Strickland, Biopiracy in Latin America, "*Comparative Perspectives Symposium : Bioprospecting/Biopiracy*", *Sign :Journal Of Women In Cultural And Society.*, Vol.32,No.2, 2003

Wahyono, Sri, *Prosedur Izin Penelitian Bagi Perguruan Tinggi Asing*, Lembaga Litbang Asing, Badan Usaha Asing Dan Orang Asing Dalam Melakukan Kegiatan Litbang Di Indonesia, Sekretariat Perizinan Penelitian Asing Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi - Republik Indonesia, Jakarta 2015.

Ward Tara, *The Right to Free, Prior, and Informed Consent: Indigenous Peoples' Participation Rights within International Law*, *Northwestern Journal Of International Human Rights*, Volume.10 issue 2,2011, <http://scholarlycommons.law.northwestern.edu/njihr/vol10/iss2/2>.

WIPO, *Key Questions on Patent Disclosure Requirements for Genetic Resources and Traditional Knowledge*.2017,Geneva, http://www.wipo.int/edocs/pubdocs/en/wipo_pub_1047.pdf, diunduh pada jam 21.00. tgl 12 September 2018 jam 21.00.

MEDIA

"Penelitian : Peneliti Asing Jarah Kekayaan Indonesia", Kompas, 9 Juni 2006.

"Jepang mematenkan senyawa aktif tanaman" Suara Pembaruan, 26 Maret 2005.

Bayu Hermawan, Upaya Penyelundupan Kupu-Kupu Langka Papua Digagalkan,

5 Maret 2017, diunduh pada [Http:// m.republika.co.id](http://m.republika.co.id)

Niels P. Louwarrs, "Tokoh", Media HKI bulletin Informasi dan Keragaman
HKI, Vol.IV/No.1 /Peb, 2007.

C. HASIL SEMINAR, DAN LOKAKARYA

Alexander, Harry, Perlindungan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional
Dalam Hukum Nasional dan Hukum Internasional, Konsultasi
Nasional SDGPTEBT, Bandung, 11 April 2017

Amrih L. Jinangkung, Perkembangan Isu Genetic Resources Tradisional
Knowledge Foklore, Di Forum Internasional & Nasional, *Makalah*
Disampaikan Dalam Simposium Nasional Dalam Rangka
Konsultasi Tentang Sumber Daya Genetika, Pengetahuan
Tradisional Dan Ekspresi Budaya Tradisional, Bandung, 11 April
201, Diselenggarakan Oleh Kementerian Luar Negeri, Direktorat
Jenderal Hukum Dan Perjanjian Internasional.

Bebek AKN Djundjunan, Rezim Perlindungan SDGPTEBT Melalui Pembentukan
DATABASE Nasional, *makalah*, disampaikan dalam Konsultasi
Nasional Tentang Sumberdaya Genetika, Pengetahuan Tradisional
dan Ekspresi Budaya Tradisional (SDGPTEBT), Hotel Aryaduta,
Bandung, 9-12 April 2017.

Dahono, Bambang Adji, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Ditjen
Konservasi Keanekaragaman Hayati Kementerian LH dan
Kehutanan, Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Dalam Kerangka
Penelitian, *Makalah*, lokakarya Sumber Daya Genetik, Surabaya,
21 Oktober 2015.

Deddy, Antung Radiansyah "Peluang dan Tantangan Pemanfaatan
Keanekaragaman Hayati Berkelanjutan" Disampaikan dalam
sosialisasi yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) RI
di Hotel Basko Padang, 19 mei 2014.

Department Of Economic And Social Affairs Division For Social Policy And
Development Secretariat Of The Permanent Forum On Indigenous

Issues, “*International Workshop On Methodologies Regarding Free Prior And Informed Consent And Indigenous Peoples*” New York, 17-19 January 2005

Hadi S. Alikodra, ”Kekayaan Kehati Terrestrial (Aspek Ekosistem) Sebagai Modal Dasar Pembangunan Berkelanjutan”, *makalah* disampaikan pada *Lokakarya KEHATI untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*, diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta 30-31 Oktober 2013.

Harry Alexander, Perlindungan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional Dalam Hukum Nasional dan Hukum Internasional, *Makalah*, disampaikan dalam acara. Konsultasi Nasional Sumber Daya Genetik, Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional, Bandung 11 April 2017.

Haryono, Konservasi dan Pemanfaatan Sumberdaya Genetika untuk pangan dan Pertanian, *Makalah* disampaikan pada *Lokakarya Nasional “Keanekaragaman Hayati Sebagai Modal Dasar Pembangunan”* diselenggarakan oleh kementerian Lingkungan hidup, Jakarta pada 30-31 Oktober 2013.

Hindarwati, Perlindungan Varietas Tanaman, *Makalah* disampaikan pada Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual, Surabaya, 26-28 Juni 2008.

Krisnani Setyowati, ”Tinjauan tentang Convention on Bio Diversity (CBD) Dalam Kaitannya Dengan Sumber Daya Genetika dan Pengetahuan Tradisional”, *makalah* pada Penlok HKI, Ditjen Dikti, Surabaya, 3-6 September 2001
Mardiastuti, Ani, *Makalah* Disampaikan pada Sarasehan Pendidikan Lingkungan Mengenai Keanekaragaman Hayati untuk Guru-Guru SD se-Jawa Barat. Yayasan Biocommunicata, Bogor, 11 Agustus 1999.

Konphalindo, Sistem Paten Tidak boleh menjarah Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional” *Conferences Of Parties 9 CBD*, Bonn Jerman, 19-30 2008.

Iowa Youth Symposium on the United Nations , October 2013, Study Guide Concerning the Question ~*What should be the United States’ position in the United Nations on biopiracy? (Science Topic)*.

Lukman, 2012, Model Pengelolaan Sumber Daya Genetik Dan Pengetahuan Tradisional Indonesia, Kemenristek, deputi sumberdaya Iptek, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Standardisasi Iptek, ISBN 9786021733202, Jakarta.

- Preston Hardison, *Prior Informed Consent (PIC) Prior Informed Approval (PIA) Part I No. 15 The Monthly Bulletin of the Canadian Indigenous Caucus on the Convention on Biological Diversity October 2000.*
- Redi, Ahmad, Analisa dan Evaluasi Tentang Sistem Sumber Daya Genetik, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional, *makalah* Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta, 2015.
- Sadjuga, Prosedur Perijinan Peneliti Asing Strategi Pengendalian Aktifitas Penelitian Asing di Indonesia, *Makalah*, Disampaikan dalam acara Sosialisasi Perizinan Peneliti Asing, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 22 Maret 2018.
- Sampurna, *Jamu dan Obat Tradisional Cina dalam Perspektif Medik dan Bisnis*, Seminar Nasional Jamu dan Obat Tradisional Cina dalam Realitas Medik dan Prospek Bisnis, Yogyakarta, 2007.
- Simona Bustami, Peran Negara Melindungi Sumber Daya Genetik Dalam Rezim Hukum Paten Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN, *Makalah*, 2017.
- Subdit FRP, Mekanisme Perizinan Peneliti Asing, *Makalah*, dalam acara sosialisasi Perizinan Penelitian Asing Di Indonesia (PP 41/ 2006) Surakarta, 7 Agustus 2017, Universitas Sebelas Maret, Sekretariat, TKPIPA Kementerian Riset, Teknologi, Dan Dikti.
- Sukardiman, *Potensi dan Strategi Pengembangan Obat Herbal Indonesia Untuk Obat Anti Kanker*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Botanifarmasi_Farmakognosi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, 27 Juni 2009.
- Suseno Amin, Riset Berbasis Output Di Perguruan Tinggi : Peluang Dan Tantangan, *Makalah* disampaikan pada Sosialisasi Undang – Undang Paten Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten”, Diselenggarakan oleh Kementerian Hukum Dan HAM, Bandung 21 November 2016.
- Sutrisno, Hari, Peran LIPI sebagai SA dalam pelayanan rekomendasi ilmiah Peneliti asing, *Makalah*, Dalam acara sosialisasi Perizinan Penelitian Asing Di Indonesia (PP No. 41 Tahun 2006), Yogyakarta, Universitas Negeri Sanata Dharma, 22 Maret 2018.
- United Nations Permanent Forum on Indigenous Issues (UNPFII), *Report of the International Workshop on Methodologies Regarding Free Prior*

and Informed Consent, Document E/C.19/2005/3, endorsed by the UNPFII at its Fourth Session. yang dikutip Theresa Buppert and Adrienne McKeehan. *Guidelines for Applying Free, Prior and Informed Consent: A Manual for Conservation International*. Arlington, VA: Conservation International, 2013. Website: www.conservation.org.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pegetahuan dan Teknologi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi .

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Protocol Nagoya;

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pengesahan *Rotterdam Convention on the Prior Informed Consent procedure for certain hazardous chemicals and pesticides in international trade* (Konvensi Rotterdam Tentang Prosedur Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Untuk Bahan Kimia Dan Pestisida Berbahaya Tertentu Dalam Perdagangan Internasional).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1994 Tentang Pengesahan *United Nations Convention On Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati) terjemahan Resmi Konvesi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Pengesahan *Cartagena Protocol On Biosafety To The Convention On Biological Diversity* (protocol Cartagena Keamanan Hayati atas Konvensi Tentang Keanekaragaman hayati).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2006 Tentang Perizinan melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing.

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2007 Tentang Indikasi Geografis.

Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 13 tahun 2017 Tentang Data Kekayaan Intelektual Komunal.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.34/Menlhk/Setjen/Kum.1/5/2017 Tentang Pengakuan Dan Perlindungan Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup.

E.MEDIA INTERNET

African Union Practical Guidelines for the Coordinated Implementation of the Nagoya Protocol in Africa, available https://www.biodiversityinternational.org/fileadmin/user_upload/campaigns/Treaty_and_Nagoya_Workshop_2015/AU_Practical_Guidelines_on_ABS, diunduh 11 desember 2017.

Australian Government Response to Notification 2011-216 *Access to Genetic Resources and Benefit-sharing Ref.: SCBD/ABS/VN/SG/74553* <https://www.cbd.int/abs/doc/protocol/icnp-1/australia-en.pdf> <http://www.environment.gov.au/topics/science-and-research/australias-biological-resource> diunduh 13 desember 2016.

Focus: *Australia Release Model For Implementation The Nagoya Protocol* <https://www.allens.com.au/pubs/ip/foip8may14.htm> diunduh pada pada jam 10.00 WIB pada tanggal 5 Mei 2015.

Bayu Hermawan, “Upaya Penyelundupan Kupu-Kupu Langka Papua Digagalkan”, [Http:// m.republika.co.id](http://m.republika.co.id) 5 Maret 2017, diunduh pada pada jam 10.00 WIB pada tanggal 5 Mei 2017.

Bernadinus Steni, Mengenal Free and Priort Informed Consent, Jakarta, 21 April 2010, <http://perkumpulanwallacea.wordpress.com/2014/07/23/men>

genal -free-and-prior-informed-consent-fpic. Diunduh 18 Januari 2017.

Bharucha, Erach, for university grand commision, textbook for evironmental studies for undergraduate courses of all branches of higher education,. see www.collegesat.du.ac.in. diunduh pada pada jam 10.00 WIB pada tanggal 5 Mei 2016.

Buppert Theresa and Adrienne McKeehan. *Guidelines for Applying Free, Prior and Informed Consent: A Manual for Conservation International*. Arlington, VA: Conservation International, 2013. Website: www.conservation.org. diunduh pada jam 10.00 WIB pada tanggal 5 Mei 2014.

Chauhan, B.S., *Environmental studies, university science press (an imprint of Laxmi publication Pvt,Ltd)*, 2008. see www.ugc.ac.in diunduh pada pada tanggal 5 Mei 2017.

Cagenila, *Biopiracy-Pembajakan Keanekaragaman Hayati Indonesia*, yang diakses di [Http://steemit.com](http://steemit.com) diunduh pada jam 18.30, tgl 29 Pebruari 2018.

Danny Kosasih, Kondisi Keanekaragaman Hayati Indonesia Memburuk, lihat www.greeners.co, diunduh pada tanggal 23 Desember 2017

Eka Bahtera, "Terbesar Kedua Di Dunia, Keanekaragaman Hayati Indonesia Baru Tergarap 5%", <http://news.unpad.ac.id/?p=36173> tgl. 13 Maret 2017.

Enny Sudarmonowati, Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Danny Kosasih, "Keanekaragaman Hayati Indonesia Masih Rentan Pembajakan, www.greeners.co diunduh pada jam 13.00., tgl 23 Januari 2018.

-----, *Biopiracy Tidak Hanya Sembunyi-Sembunyi*, lihat. www.greeners.co, media online lingkungan hidup Indonesia, Selasa, 30 Agustus 2017

Ethical Boundaries - <http://www.amazonlink.org/biopiracy/> *biopiracy*, <http://satavic.org/biopiracy/> diakses tanggal 11 mei 2018

Fenty, "Sosialisasi Perizinan Kegiatan Litbang Asing di Indonesia", <http://litbang.kaltimprov.go.id>. diunduh jam 21.00, tgl 02 Juli 2013

Graham Dutfield, *Bioprospecting: legitimate research or 'biopiracy*, 26 May 2003 available, <http://www.scidev.net/en/agriculture-and>

environment/bioprospecting/policy briefs/bioprospecting-
legitimateresearch-or-biopiracy..html.

Hans Nicholas Jong and Moses Ompusunggu, ” Indonesia *Steps Up Fight Against Biopiracy* ”, <http://www.thejakartapost.com>, 30 Agustus 2017.

National Environment Agency of Singapore. <http://www.nea.gov.sg/anti-pollution-radiation-protection/chemical-safety/multilateral-environmental-agreements>, diunduh 10 Pebruari 2017.

<https://kbbi.web.id/cegah.html>. diunduh 10 Pebruari 2019.

http://www.wipo.int/wipolex/en/text.jsp?file_id=224704, Diunduh pada tanggal 21 Januari 2018

Imam Saputro, ”Lakukan Riset Di Indonesia Peneliti Asing Wajib Gandeng Peneliti Lokal”, <http://solo.tribunnews.com> diunduh jam 20.15, tgl 28 Agustus 2017.

Indonesia Masih Minim Perlindungan Dan Penelitian Sumber Daya Genetik, diakses di <Http://www.greeners.com> diunduh pada jam 22.00, tgl 12 Agustus 2017.

Indigenous and Tribal Peoples Convention, ILO 169, 1989, www.ilo.org/indigenous/Conventions/no169/lang--en/index.htm diunduh 11 Mei 2018

Keanekaragaman hayati Indonesia Menjadi Sumber Pangan Dan Kesehatan Dunia”. Lihat *Website: ppid.menlhk.go.id*. diunduh pada jam 19.00 pada tgl. 1 Juni 2019.

“Luncurkan InaBIF, LIPI Dorong Kehati Indonesia Terintegrasi’, www.lipi.go.id , diunduh pada jam 20.00 tgl. 22 Desember 2017.

Lokakarya Kepentingan Negara Berkembang Terhadap Hak Atas Indikasi Geografis, Keanekaragaman hayati Genetika Dan Pengetahuan Tradisional <Http://www.publicportal.co.id/> diunduh tgl 3 Mei 2007.

Jasmine Campbell, Engaging With Free, Prior, and Informed Consent, www.bsr.org diunduh pada 11 September 2012.

“Menyibak Potensi Pasar Obat Herbal Tradisional, Warta Ekspor Obat Herbal Tradisional,” edisi September 2014, Kementerian Perdagangan, RI, website; <http://www.djpen.kemendag.go.id>, diunduh pada jam 12.00 tgl. 5 mei 2018.

Mulia Wati, Teori Utilitarianisme, http://www.academia.edu/8958371/Teori_Utilitarianisme diunduh jam 13.00 tanggal 12 Januari 2018.

NGOs Desak Perlindungan Sumberdaya Genetik dengan Kearifan Tradisional”
<http://satudunia.oneworld.net/> ” Diakses tgl 21 Juni 2008.

Padek, ”Banyak tak Kantongi Izin, Bisa Mencuri Potensi Indonesia, Waspadai Peneliti Asing”, <http://www.padangekspres.co.id>, diunduh 26 September 2014

Parties to the Nagoya Protocol. see <https://www.cbd.int>, diunduh 23 Januari 2017.

Peluang dan tantangan protocol Nagoya bagi Indonesia, <http://www.menlh.go.id>,

”Peneliti asing minati keanekaragaman hayati”, <http://niasonline.net> diunduh jam 20.00 tgl 11 Mei 2013.

Peneliti Asing Dalam Perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pegetahuan dan Teknologi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia <https://penelitian.ugm.ac.id/wpcontent/uploads/sites/295/2019/08/Peneliti-Asing-dalam-Perspektif-UU-11-tahun2019.pdf>, diunduh pada jam 06.00 tgl 02 Januari 2020.

Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC) dalam REDD+, Buku panduan untuk fasilitator akar rumput *Pertanyaan dan jawaban*” Judul asli: Free, Prior, and Informed Consent in REDD+ A handbook for Grassroots Facilitators Questions And Answers, The Center for People and Forests dan Norad (RECOFTC), Oktober 2015 pada lihat dalam website <http://www.recoftc.org/project/grassroots-capacity-building-redd>.

Philippines Biodiversity And Watersheds Improved For Stronger Economy And Ecosystem Resilience (B+Wiser) Program, <https://www.usaid.gov/philippines/energy-and-environment/bwiser>. diunduh 12 Januari 219.

”600 Peneliti Asing Keluar Masuk Indonesia”, 11 Desember 2011, www.jpn.com diunduh jam 10.00, tgl 12 Juli 2014.

Rahmat Saepulloh, “Devisa ekspor Tumbuhan dan Satwa Liar Capai 5 triliun Setiap Tahun,” website :<http://www.wartaekonomi.co.id>, diunduh pada jam 21,00 tgl. 5 Juni 2019.

Rules On Pleadings, Practise And Procedure Before The National Commision On Indigenous Peples, Administrative Circular No.1 Series Of 2003,

National Commission On Indigenous Peoples, Republic Of The Philipina. see www.ncipr1.com, diunduh 13 Januari 2019.

United Nations Economic and Social Council Permanent Forum on Indigenous Issues”, Fourth Session, and “Report of the International Workshop on Methodologies regarding Free, Prior and Informed Consent and Indigenous Peoples”, E/C.19/2005/3. website <http://www.wipo.int/tk/en/resources/glossary>.

Valeria Normand, 2012, *the 2010 Nagoya Protocol on Access to Genetic Resources and Fair and Equitable Sharing of Benefits Arising from Their Utilization. Head of the Nagoya protocol Unit Secretaries of the Convention on Biological Diversity.* [Http://isp.unu.edu/news/2012/files/nagoya-protocol/00_keynoteSpeech.pdf](http://isp.unu.edu/news/2012/files/nagoya-protocol/00_keynoteSpeech.pdf).

WIPO, *Key Questions on Patent Disclosure Requirements for Genetic Resources and Traditional Knowledge.*2017, Geneva, available : http://www.wipo.int/edocs/pubdocs/en/wipo_pub_1047.pdf, diakses tagl 12 September 2018.